

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian yang *inhern* dalam kehidupan manusia. Dimana pendidikan ini telah mewarnai jalan panjang kehidupan manusia seiring dengan perkembangan zaman. Arti pendidikan, menempatkannya pada strata tertinggi kebutuhan manusia.¹ Plato (filosof Yunani 429-346 M) pendidikan itu ialah membantu perkembangan masing-masing dari jasmani dan akal dengan sesuatu yang memungkinkan tercapainya.

Untuk itu terlihat bahwa usaha pendidikan berupaya mengarahkan seluruh potensi secara maksimal agar terwujud suatu kepribadian yang paripurna pada dirinya. Harapan terhadap dunia pendidikan sangat besar untuk membawa wujud perubahan manusia menuju ke arah sebaik-baiknya kualitas kehidupannya. Melalui suatu pendidikan, diproyeksikan sebagai wahana bagi peserta didik untuk mencapai suatu tujuannya.²

Orang yang menuntut ilmu bisa disebut sebagai *Jihad* di jalan Allah. Adapun hadist yang telah disebutkan oleh Ibnu Majah sebagai berikut :

طَلِبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya : “menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim”. (HR. Ibnu Majah)

Berdasarkan Hadist di atas, Oleh karena itu setiap muslim dituntut untuk menuntut ilmu melalui sebuah pendidikan.

¹ Munir Yusuf, 2018, “*pengantar Ilmu Pendidikan*”, (Kota Palopo : Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo). Hal 7-8

²*Ibid*, hal 9.

Semenjak manusia lahir, sejak itulah pendidikan menunjukkan eksistensinya karena pendidikan tidak lain adalah sebuah proses interaksi individu dengan subjek lain seperti antara pendidik dan peserta didik. Proses pendidikan senantiasa membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi-potensinya untuk tahu lebih banyak dan belajar terus dalam arti seluas mungkin.³ Dalam dunia pendidikan, proses suatu pembelajaran di sekolah atau lembaga pendidikan merupakan kegiatan yang pokok. Kualitas proses dan hasil belajar mengajar sangat berpengaruh dengan mutu suatu pendidikan.⁴

Pentingnya adanya pendidikan terhadap siswa sebagai penopang berkembangnya potensi yang ada pada diri siswa. untuk tahu lebih banyak dan belajar terus dalam arti seluas mungkin.⁵ Seorang siswa memiliki potensi , keunikan pada diri mereka maka, dengan pendidikan lah mereka mampu mengembangkan ilmu dan pengetahuan mereka secara luas. Dengan harapan bahwa pendidikan dapat mengembangkan kualitas generasi muda penerus bangsa, dengan demikian mutu pendidikan ini akan semakin berkembang dan menciptakan generasi-generasi sebagai wadah ilmu dan pengetahuan. Untuk itu perlunya pendidikan untuk terus beradaptasi dengan inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang. Tugas pendidikan mempersiapkan siswa mencapai peradaban untuk mewujudkan suasana belajar yang kondusif, dan menarik perhatian siswa untuk mengembangkan potensinya. Belajar merupakan langkah utama seorang siswa untuk memperoleh ilmu, pengetahuan dengan

³ Abdul Rahmat. *Pengantar Pendidikan : Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung : Manajemen Qolbun Salim, 2010, hal. 6

⁴*Ibid.* hal 9-10

⁵ Rahmat Hidayat dan Abdillah. *Ilmu Pendidikan : Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019, hal. 24

berbagai keterampilan. Siapapun diwajibkan untuk belajar, apalagi seorang siswa di sekolah kewajiban utamanya adalah belajar.⁶

Pada suatu proses pembelajaran, siswa memperoleh berbagai macam mata pelajaran salah satunya yang sangat perlu dipelajari disekolah dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari adalah mata pelajaran Matematika. Mata pelajaran matematika merupakan induk dari segala mata pelajaran lainnya, untuk itu mata pelajaran matematika memerlukan pemahaman khusus dibanding dengan mata pelajaran lain. Pada proses pembelajaran matematika di kelas, yang sering dilakukan ialah pembelajaran dengan berpusat pada guru, untuk itu kerap kali siswa yang hanya mendengar dan diam ia tidak berani mengungkapkan pendapatnya sekalipun itu berupa pertanyaan.⁷ Ketika guru hendak memberikan kesempatan siswa sering kali hanya diam terpaku, dan gurupun sulit untuk mengetahui apakah siswa itu memahami materi yang telah disampaikan ataukah tidak. Permasalahan seperti itu, menjadikan pembelajaran yang monoton dan terkesan membosankan, dan kurangnya aktivitas siswa dalam belajar, tidak ada dorongan pada diri siswa untuk ingin selalu mencari tau dalam segala hal dan sikap seperti permasalahan tersebut sangat memengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pada sebuah pembelajaran. Berhasil atau tidaknya sebuah pembelajaran apabila subjek (siswa) yg menjadi tokoh utama memiliki motivasi. Motivasi merupakan dorongan, kemauan berupa energi untuk

⁶ Hamengkubuwono. *Ilmu Pendidikan dan Teori Pendidikan*. Curup : LP2 STAIN Curup. November 2016. Hal 15-16

⁷ Wahyudin. *Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Pembelajaran Aktif Tipe Everyone is a Teacher Here (ETH) Pada siswa Kelas X SMAN 8 Takalar*. Al-Khawarizmi : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika. Vol. 2, No. 1, Juni 2018. Hal 74.

berbuat sesuatu. Untuk itu, perlunya menumbuhkan motivasi belajar siswa agar menumbuhkan rasa semangat belajar dan rasa ingin tahu untuk meningkatkan hasil belajarnya. Dengan adanya motivasi, akan melahirkan kemauan untuk berbuat sesuatu. Adanya pengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di kelas salah satunya yaitu model pembelajaran yang di terapkan oleh guru. Melalui model pembelajaran, guru dapat melihat kemajuan siswa yang berpengaruh pada prestasi belajarnya.⁸

Dengan menerapkan model pembelajaran Aktif Tipe Everyone To Be a Teacher Here (ETH) merupakan suatu pembelajaran yang melibatkan siswa secara penuh untuk aktif dan berperan dalam proses pembelajaran. Pada model pembelajaran ETH ini siapapun siswa mampu menjadi guru bagi teman-temannya dalam menyampaikan pendapatnya di kelas. Model pembelajaran ETH merupakan model yang sangat cocok diterapkan pada mata pelajaran matematika. Dengan diterapkannya model ETH siswa akan terdorong untuk mencari tahu dan keinginan untuk mempelajari serta memecahkan suatu permasalahan matematika.⁹ Penelitian dengan penerapan model ETH ini dengan harapan membuat siswa untuk lebih termotivasi dalam belajar dan menumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi untuk menyampaikan pendapatnya kepada teman-temannya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang optimal dari segi pengetahuan, keterampilan, keaktifan dan sikap.

⁸ Chandra Wijaya dan Amiruddin, "*Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasi*". (LPPPI : Medan), September 2019,hal 22-26

⁹ Nur Asiza dan Muhammad Iwan, "*Everyone is a Teacher Here*". Parepare : CV Kaaffah Learning Center Sulawesi Selatan, Agustus 2019. Hal 57.

Dengan adanya uraian permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan perbaikan pada proses pembelajaran untuk membantu siswa menumbuhkan motivasi dan meningkatkan hasil belajarnya dengan menerapkan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone To Be a Teacher Here* (ETH) agar pembelajaran matematika tidak terkesan monoton dan membosankan serta siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian, peneliti ingin mengkaji permasalahan tersebut dalam sebuah penelitian dengan Judul "Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone To Be a Teacher Here* (ETH) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 2 Kertosono"

Adapun alasan peneliti memilih SMPN 2 Kertosono sebagai tempat penelitian karena SMPN 2 Kertosono merupakan salah satu sekolah favorit yang ada di kecamatan Kertosono, selain memiliki siswa yang banyak SMPN 2 Kertosono juga banyak mencetak prestasi akademik maupun non akademik.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

a) Berdasarkan paparan pada latar belakang masalah di atas, dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru.
2. Rendahnya motivasi siswa untuk belajar dengan menggunakan metode lain.
3. Pembelajaran monoton yang terkesan monoton dan kurang menarik perhatian siswa.
4. Hasil belajar matematika tergolong masih rendah.

b) Batasan Masalah

Identifikasi masalah sudah diuraikan sebagaimana di atas, maka selanjutnya peneliti membatasinya agar tidak terjadi pelebaran pembahasan. Adapun pembahasan yang dimaksud adalah :

a. Objek Penelitian

Motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 2 Kertosono

b. Subjek Penelitian

Siswa siswi kelas VII SMPN 2 Kertosono.

c. Model Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone to be a Teacher Here* (ETH).

Model pembelajaran yang dimaksud ialah model pembelajaran yang mengedepankan partisipasi kelas secara keseluruhan dan individual, sehingga dengan menggunakan model pembelajaran ini akan memberikan kesempatan siswa untuk termotivasi dalam belajar matematika untuk bertindak sebagai pengajar kepada siswi yang lain.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh yang signifikan model Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone to be a Teacher Here* (ETH) terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VII SMPN 2 Kertosono ?
2. Adakah pengaruh yang signifikan model Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone to be a Teacher Here* (ETH) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 2 Kertosono ?

3. Adakah pengaruh yang signifikan model Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone to be a Teacher Here* (ETH) terhadap keduanya hasil dan motivasi belajar siswa kelas VII SMPN 2 Kertosono ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh model Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone to be a Teacher Here* (ETH) terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VII SMPN 2 Kertosono.
2. Untuk mengetahui pengaruh model Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone to be a Teacher Here* (ETH) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 2 Kertosono.
3. Untuk mengetahui pengaruh model Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone to be a Teacher Here* (ETH) terhadap keduanya hasil dan motivasi belajar siswa kelas VII SMPN 2 Kertosono.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Mengembangkan ilmu pengetahuan motivasi dan hasil belajar matematika dengan metode belajar *Everyone to be a Teacher Here*.
 - b. Sebagai referensi oleh pihak yang berkepentingan untuk penelitian lebih lanjut mengenai penerapan model *Everyone to be a Teacher Here*.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi Sekolah/Madrasah
Penelitian ini diharapkan sebagai acuan dalam membantu meningkatkan kualitas pembelajaran siswa terutama di lingkungan sekolah.

b. Bagi Guru

1. Memberikan alternatif pembelajaran yang tepat sehingga proses pembelajaran tidak terpusat pada guru.
2. Memperoleh pengalaman untuk meningkatkan keterampilan dalam kegiatan pembelajaran.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *Everyone to be a Teacher Here* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, wawasan tentang model pembelajaran aktif tipe *Everyone to be a Teacher Here* sebagai bahan atau referensi dalam memilih model pembelajaran matematika yang diterapkan guna perbaikan dalam pembelajaran akan datang.

F. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran terhadap istilah dalam proposal ini, maka perlu didefinisikan hal-hal berikut :

a) Penegasan secara konseptual

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005 : 849), pengaruh merupakan daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.

2. Model Pembelajaran Aktif *Everyone to be a Teacher Here*

Model pembelajaran *Everyone to be a Teacher Here* merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Model pembelajaran yang tepat untuk mendapatkan partisipan kelas secara keseluruhan dan individual. Model pembelajaran ini menjadikan siswa terlibat secara langsung dalam pembelajaran aktif.¹⁰

3. Motivasi belajar

Menurut Clayton Alderfer dalam Hamdhu, 2011. Motivasi belajar merupakan kecenderungan siswa dalam melakukan segala kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin.

4. Hasil belajar

Nilai yang diperoleh siswa setelah menerapkan Model Pembelajaran Aktif *Everyone to be a Teacher Here* yang diukur melalui tes hasil belajar Matematika.

5. Penegasan Istilah

Berdasarkan judul yang telah disebutkan di atas, “Pengaruh Model Pembelajaran Aktif *Everyone to be a Teacher Here* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa kelas VII SMPN 2 Kertosono”, dengan harapan pendidik dapat menerapkan model pembelajaran yang berbeda dan tidak hanya berpusat pada guru sehingga memberikan partisipan secara aktif kepada siswa untuk meningkatkan semangat, motivasi dan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran.

¹⁰ Nur Asiza dan Muhammad Irwan : “*Everyone Is a Teacher Here*”, Parepare : CV. KAAFFAH LEARNING CENTER, Agustus 2019. Hal . 16